

Pengaruh Orientasi Pasar, Kapabilitas Dinamis, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha UMKM Kuliner Senja Bungatan)

Lyna Hidayatul Amanah *

Ronny Malavia Mardani **

Mohamad Bastomi ***

Email: 22201081373@unisma.ac.id

Universitas Islam Malang

Abstract

This study examines the effect of market orientation, dynamic capabilities, and financial management on business performance of the MSME culinary actors at Senja Bungatan, Bungatan District, Situbondo Regency. The purpose of this research is to determine the partial effect of the three independent variables on business performance and to test the relationship model among the variables. This is a quantitative study using a saturated sample of 85 business actors, with data collected through a questionnaire and analyzed with the assistance of SPSS. The results show that market orientation has no significant effect on business performance, while dynamic capabilities and financial management each have a significant positive effect on business performance. Simultaneously, market orientation, dynamic capabilities, and financial management significantly affect business performance, with an adjusted R square of 0.487, indicating that the three variables explain 48.7 percent of the variance in business performance. These findings suggest that although a firm grasp of the market alone is not sufficient to move business performance among culinary MSMEs in Senja Bungatan, the ability to adapt internal resources and to plan, record, and control finances are the factors that consistently drive stronger business performance.

Keyword: Market Orientation, Dynamic Capabilities, Financial Management, Business Performance

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam menopang stabilitas perekonomian suatu negara, mendorong aktivitas perdagangan masyarakat, serta menjadi salah satu pilar utama penggerak ekonomi lokal di berbagai wilayah Indonesia (Aliyah, 2022). Keberadaan UMKM juga berperan dalam distribusi pendapatan yang lebih merata, menumbuhkan kreativitas yang selaras dengan pemeliharaan nilai tradisi lokal, serta menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga turut menekan angka pengangguran.

Pemerintah Kabupaten Situbondo memperoleh penghargaan Outstanding Regional Initiative for MSME Empowerment pada CNN Indonesia Awards 2025 atas komitmennya memperkuat ekonomi kerakyatan melalui program Vorsa UMKM (CNN Indonesia, 2025). Data yang terpantau menunjukkan jumlah UMKM di Situbondo tumbuh dari 45.000 unit pada 2021 menjadi 51.500 unit pada 2025, dengan kontribusi terhadap PDRB Situbondo melebihi 60 persen (BPS Kabupaten Situbondo, 2025). Salah satu kawasan yang mengoptimalkan potensi ini adalah Kecamatan Bungatan melalui konsep wisata kuliner Kuliner Senja Bungatan (KSB) di Pantai Bletok, yang melibatkan sekitar 65 pelaku UMKM dan secara konsisten ramai dikunjungi wisatawan setiap akhir pekan.

Kinerja usaha menggambarkan sejauh mana pelaku UMKM berhasil mencapai tujuan bisnisnya, mencakup aspek keuangan, pemasaran, dan inovasi. Kinerja UMKM mencerminkan tolok ukur tercapainya tujuan bisnis yang meliputi aspek keuangan, pemasaran, dan inovasi (Lubis et al., 2024), serta diukur melalui peningkatan omzet, keberlanjutan usaha, dan kontribusi terhadap ekonomi

lokal (Sedyastuti, 2020). Orientasi pasar merujuk pada sejauh mana pelaku usaha mengidentifikasi dan menyesuaikan diri kebutuhan pelanggan dan pergerakan bidang usaha. Secara teori, UMKM yang mempunyai orientasi pasar kuat semestinya lebih unggul dalam memahami pelanggan dibanding pesaing, sehingga bisa mendongkrak profitabilitas dan pangsa pasar. Orientasi pasar diyakini memiliki peran penting bagi kinerja usaha karena mendorong UMKM untuk memahami kebutuhan konsumen dan merespons dinamika pasar secara tepat sasaran, sejalan dengan temuan Sugiantoputro (2025) berisi menjelaskan orientasi pasar memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kapabilitas dinamis adalah kemampuan Perusahaan untuk beradaptasi dan mengelola sumber daya internal secara fleksibel demi mempertahankan keunggulan kompetitif. Kapabilitas dinamis merupakan kesanggupan perusahaan dalam beradaptasi dan mengelola kapabilitas internal secara fleksibel demi mencapai keunggulan kompetitif (Saputra, 2025), yang turut diperkuat oleh temuan Zatia et al. (2023) mengenai pengaruh signifikan kapabilitas dinamis terhadap kinerja UMKM. Di sisi lain, pengelolaan keuangan menyangkut penerapan prinsip akuntansi yang benar agar keuangan pribadi dan usaha tidak tercampur, sehingga pencatatan lebih akurat dan profitabilitas bisnis meningkat. Pengelolaan keuangan menjadi persoalan mendasar yang sering dihadapi pelaku UMKM, khususnya karena pencatatan transaksi belum dilakukan secara sistematis (Suciati *et al.*, 2021), sementara Fitriarsi et al. (2021) menemukan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh orientasi pasar, kapabilitas dinamis, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha masih menunjukkan hasil yang beragam dan umumnya menguji ketiga variabel tersebut secara terpisah, belum menggabungkannya secara simultan pada konteks UMKM kuliner berbasis wisata. Kajian ini dirancang untuk menutup perbedaan terkait melalui menguji pengaruh orientasi pasar, kapabilitas dinamis, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha pada pelaku usaha UMKM Kuliner Senja Bungatan.

Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Kinerja Usaha

Kinerja usaha pada UMKM dapat dipahami sebagai capaian atau prestasi kerja yang berhasil diraih pelaku UMKM selama periode tertentu, yang tidak hanya diukur dari aspek keuangan tetapi juga dari kemampuan menjalankan operasional dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan indikator kinerja usaha menurut Daniyati et al. (2023), yaitu:

1. Peningkatan output secara proporsional terhadap input yang digunakan
2. Efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya
3. Optimalisasi keuntungan bersih dalam kegiatan operasional
4. Tren pertumbuhan dan perkembangan usaha yang positif

Orientasi Pasar

Orientasi pasar merupakan rangkaian tahapan dan aktivitas strategis guna menciptakan serta memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui penilaian berkelanjutan terhadap kebutuhan dan harapan mereka (Uncles, 2000). Orientasi pasar yang kokoh memberikan peluang bagi UMKM untuk memahami kebutuhan pelanggan secara lebih baik dibandingkan pesaing, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas dan perluasan pangsa pasar (Daniella, 2025). Indikator orientasi pasar dalam penelitian ini berdasarkan Narver dan Slater (1990) meliputi:

1. Orientasi pelanggan
2. Orientasi pesaing
3. Koordinasi antar fungsi

Kapabilitas Dinamis

Kapabilitas dinamis merujuk pada kemampuan organisasi untuk mendeteksi peluang maupun risiko yang timbul dari lingkungan eksternal (*sensing*), menanggapi kondisi tersebut secara tepat (*seizing*), serta melakukan adaptasi terhadap sumber daya dan kompetensi yang dimiliki (*reconfiguring*) guna membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Teece, 1997). Indikator kapabilitas dinamis dalam penelitian ini menurut Teece (1997) meliputi:

1. Identifikasi peluang baru eksternal
2. Akuisisi sumber daya eksternal
3. Rekonfigurasi sumber daya internal
4. Pembaruan sumber daya internal

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang benar dalam mengelola sumber daya keuangan UMKM untuk menghindari pencampuran antara keuangan pribadi dan usaha, sehingga meningkatkan akurasi pencatatan serta profitabilitas bisnis (Pusporini, 2020). Indikator pengelolaan keuangan dalam penelitian ini menurut Mardianah dan Iramani (2021) meliputi:

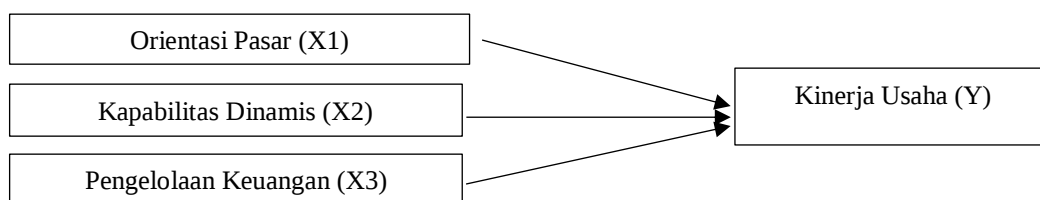
1. Proses perencanaan keuangan
2. Implementasi keuangan
3. Evaluasi keuangan
4. Penyisihan pendapatan bulanan untuk investasi

Hipotesis Penelitian

H1: Orientasi Pasar berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada pelaku usaha UMKM Kuliner Senja Bungatan

H2: Kapabilitas Dinamis berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada pelaku usaha UMKM Kuliner Senja Bungatan

H3: Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada pelaku usaha UMKM Kuliner Senja Bungatan



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Kajian tersebut memakai metode kuantitatif serta golongan data primer yang terkumpul berdasarkan pengelola usaha UMKM Kuliner Senja Bungatan di Kecamatan Bungatan, Situbondo, melalui kuesioner yang disebarakan secara daring menggunakan Google Form sejak Desember 2025.

Populasi penelitian ini berjumlah 85 pelaku usaha UMKM Kuliner Senja Bungatan. Teknik penentuan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian mengingat jumlahnya kurang dari 100 (Arikunto, 2012), sehingga diperoleh 85 responden.

Penelitian ini melibatkan tiga variabel independen, yaitu Orientasi Pasar (X1) ditentukan dengan indikator digunakan dalam penelitian Zulianti & Sakitri (2018) berupa orientasi pelanggan, orientasi pesaing, dan koordinasi antar fungsi. Kapabilitas Dinamis (X2) diukur melalui indikator yang digunakan dalam penelitian Krisnawati & Tjakraatmadja (2017) berupa identifikasi peluang masalah, akuisisi sumber daya eksternal, dan kapabilitas cergas. Dan Pengelolaan Keuangan (X3) diukur melalui indikator yang digunakan dalam penelitian Mardianah & Iramani (2021) berupa proses

perencanaan keuangan, implementasi keuangan, penyisihan pendapatan bulanan, dan control pengeluaran, serta satu variabel dependen, yaitu Kinerja Usaha (Y) diukur melalui indikator yang digunakan dalam penelitian Daniyati, et,al (2023) berupa peningkatan output secara proporsional terhadap input yang digunakan, efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan potensi, optimasi keuntungan dalam kegiatan operasional, dan tren pertumbuhan dan perkembangan usaha yang positif. Data diukur menggunakan skala Likert lima tingkat dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0, mencakup uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta pengujian hipotesis (uji F, uji t, dan koefisien determinasi Adjusted R Square).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Analisis dengan SPSS

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna memahami apa tiap bagian pemaparan pada kuesioner bisa menilai variabel yang dimaksud secara akurat, dengan kriteria memenuhi syarat jika r_{hitung} melebihi r_{tabel} . Pada penelitian ini dengan $n=85$ dan α 5%, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,213. Hasil pengujian validitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kinerja Usaha	Y1	0,364	0,213	Valid
	Y2	0,598	0,213	Valid
	Y3	0,532	0,213	Valid
	Y4	0,593	0,213	Valid
Orientasi Pasar	X1.1	0,656	0,213	Valid
	X1.2	0,652	0,213	Valid
	X1.3	0,637	0,213	Valid
	X2.1	0,622	0,213	Valid
Kapabilitas Dinamis	X2.2	0,600	0,213	Valid
	X2.3	0,711	0,213	Valid
	X2.4	0,634	0,213	Valid
	X3.1	0,671	0,213	Valid
Pengelolaan Keuangan	X3.2	0,566	0,213	Valid
	X3.3	0,635	0,213	Valid
	X3.4	0,548	0,213	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2026

Seluruh item pernyataan memperoleh nilai r_{hitung} yang lebih besar dibandingkan r_{tabel} , sehingga total poin ditegaskan berlaku dan tepat diterapkan menjadi media pengumpulan data.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diterapkan guna memahami ketepatan jawaban responden terhadap media kajian yang digunakan. Data hasil uji reliabilitas pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut. Uji reliabilitas dilakukan memakai koefisien Cronbach's Alpha, dengan kriteria reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kinerja Usaha (Y)	0,613	0,60	Reliabel
Orientasi Pasar (X1)	0,607	0,60	Reliabel
Kapabilitas Dinamis (X2)	0,613	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (X3)	0,620	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2026

Nilai Cronbach's Alpha total variabel melampaui 0,60, dengan demikian semua instrumen pemaparan dinyatakan reliabel dan tepat diterapkan selaku perangkat pengumpulan data.

Uji Normalitas

Uji normalitas memakai One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test bersama syarat data terdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) melampaui dari 0,05.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		85
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19558515
Most Extreme Differences	absolute	.086
	Positive	.061
	Negative	-.086
Test Statistic Asymp. Sig. (2-tailed)		.086
		.174 ^c

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil uji menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,174, melampaui 0,05, hingga data penelitian ditegaskan berdistribusi normal dan model regresi tepat diterapkan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mendeteksi korelasi antar variabel independen, dengan kriteria tolerance melampaui 0,10 dan VIF dibawah 10 sebagai indikator tidak adanya masalah.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	(Constanta)		
	X1	.605	1.653
	X2	.703	1.423
	X3	.725	1.379

a. Dependent Variable : y

Sumber: Data primer diolah, 2026

Total variabel independen mempunyai nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, akibatnya model regresi dikemukakan bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser, dengan kriteria model bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi setiap variabel melampaui 0,05.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T
1	B	Std. Error	Beta		Sig.
	(Constanta)	2.540	.772		3.288
	X1	-.080	.066	-.165	-1.206
	X2	.049	.041	.153	1.205
	X3	-.084	.046	-.227	-1.821

a. Dependent Variable: ABS_Res

Sumber: Data primer diolah, 2026

Nilai signifikansi seluruh variabel independen berada di atas 0,05 (X1 = 0,231; X2 = 0,232; X3 = 0,072), maka model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis**Tabel 7 Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficient						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.299	1.302		4.069	.000
	Orientasi Pasar	.045	.112	.041	.403	.688
	Kapabilitas Dinamis	.249	.069	.339	3.633	.000
	Pengelolaan Keuangan	.408	.078	.482	5.251	.000

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat dirumuskan persamaan regresi meliputi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5,299 + 0,045X_1 + 0,249X_2 + 0,408X_3 + e$$

Y = Kinerja Usaha

X1 = Orientasi Pasar

X2 = Kapabilitas Dinamis

X3 = Pengelolaan Keuangan

e = Error

- Nilai konstanta (α) sebesar 5,299 mengindikasikan bahwa apabila variabel Orientasi Pasar (X1), Kapabilitas Dinamis (X2), dan Pengelolaan Keuangan (X3) dinilai stabil atau bernilai nol, sehingga hasil Kinerja Usaha (Y) berada pada tingkat 5,299 satuan yang berasal dari faktor-faktor lain di luar model penelitian.
- Koefisien regresi Orientasi Pasar (X1) bernilai positif sebesar 0,045. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan satu unit pada Orientasi Pasar, dengan asumsi variabel lain konstan, akan meningkatkan Kinerja Usaha sebesar 0,045 satuan, namun peningkatan tersebut tidak signifikan dalam bentuk statistik.
- Koefisien regresi Kapabilitas Dinamis (X2) bernilai positif sebesar 0,249. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Kapabilitas Dinamis, dengan asumsi variabel lain konstan, akan meningkatkan Kinerja Usaha secara signifikan sebesar 0,249 satuan.
- Koefisien regresi Pengelolaan Keuangan (X3) bernilai positif sebesar 0,408 dan merupakan yang terbesar di antara ketiga variabel. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan sebuah pada Pengelolaan Keuangan, dengan asumsi variabel lain konstan, memberikan kontribusi paling dominan dalam meningkatkan Kinerja Usaha secara signifikan sebesar 0,408 satuan.

Uji t

Uji t diterapkan guna menganalisis efek dari setiap variabel independen secara parsial pada variabel dependen pada kajian ini. Hasil pengujian t pada kajian ini disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 8 Uji t

Coefficient						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.299	1.302		4.069	.000
	Orientasi Pasar	.045	.112	.041	.403	.688
	Kapabilitas Dinamis	.249	.069	.339	3.633	.000
	Pengelolaan Keuangan	.408	.078	.482	5.251	.000

Sumber: Data primer diolah, 2026

- Koefisien regresi Orientasi Pasar sebesar 0,045 dengan nilai signifikansi 0,688 ($>0,05$) mengindikasikan bahwa Orientasi Pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha, sehingga H1 ditolak.

2. Koefisien regresi Kapabilitas Dinamis sebesar 0,249 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) mengindikasikan bahwa Kapabilitas Dinamis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha, sehingga H2 diterima.
3. Koefisien regresi Pengelolaan Keuangan sebesar 0,408 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) mengindikasikan bahwa Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha dan merupakan pengaruh terbesar dalam model, sehingga H3 diterima.

Uji F (Simultan)

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	122.681	3	40.894	27.587	.000 ^b
Residual	120.072	81	1.482		
Total	242.753	84			

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung senilai 27,587 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), yang berarti Orientasi Pasar, Kapabilitas Dinamis, dan Pengelolaan Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha, sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.505	.487	1.21752

Sumber: Data primer diolah, 2026

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,487 mengindikasikan bahwa Orientasi Pasar, Kapabilitas Dinamis, dan Pengelolaan Keuangan mampu menjelaskan variabel Kinerja Usaha senilai 48,7 %, sementara sisanya sebesar 51,3% dipaparkan melalui aspek lainnya selain model kajian ini.

Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Usaha

Hasil kajian mengindikasikan bahwasanya Orientasi Pasar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada pelaku usaha UMKM Kuliner Senja Bungatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun UMKM Kuliner Senja Bungatan telah berupaya menerapkan praktik orientasi pasar, seperti respon terhadap kebutuhan pelanggan dan koordinasi antar bagian bisnis, upaya tersebut belum cukup untuk secara langsung meningkatkan kinerja usaha. Nilai rata-rata terendah ditemukan pada item koordinasi antar bagian untuk merespons pasar secara cepat, yang sejalan dengan karakteristik responden yang didominasi lama usaha 2-4 tahun (70,3%), mengindikasikan bahwa usaha masih berada pada tahap berkembang dengan sistem operasional yang belum optimal.

Penemuan ini selaras melalui riset oleh Alam et al. (2020) dan Putri et al. (2025) yang juga menemukan bahwasanya orientasi pasar tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Implikasi dari hasil ini adalah pentingnya UMKM Kuliner Senja Bungatan mengevaluasi dan memperkuat mekanisme koordinasi internal serta pelatihan manajemen operasional agar efektivitas orientasi pasar dapat lebih optimal dalam mendorong peningkatan kinerja usaha.

Pengaruh Kapabilitas Dinamis Terhadap Kinerja Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kapabilitas Dinamis berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha UMKM Kuliner Senja Bungatan. Nilai rata-rata tertinggi ditemukan pada item peningkatan output produksi sebanding dengan input sumber daya, yang mengindikasikan bahwa

kapasitas pelaku usaha dalam mengoptimalkan sumber daya dan beradaptasi secara berkelanjutan terbukti berpengaruh nyata terhadap kenaikan kinerja usaha. Signifikansi pengaruh ini dapat dikaitkan dengan karakteristik responden yang mayoritas berusia di bawah 30 tahun (70,1%), di mana kelompok usia muda cenderung lebih terbuka terhadap perubahan, inovatif, dan adaptif dalam merespons dinamika pasar.

Temuan ini selaras dengan penelitian Widyasari (2022) yang mengemukakan bahwa dynamic capability berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Dalam usaha kuliner berskala mikro dan kecil seperti UMKM Kuliner Senja Bungatan, kinerja usaha lebih dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha beradaptasi terhadap perubahan selera konsumen serta memperbarui strategi usaha secara berkelanjutan, sehingga kapabilitas dinamis menjadi faktor kunci yang perlu terus dikembangkan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha

Hasil kajian mengindikasikan bahwasanya Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Usaha UMKM Kuliner Senja Bungatan dan merupakan variabel dengan pengaruh terbesar dalam model. Nilai rata-rata tertinggi ditemukan pada item penyusunan anggaran keuangan secara berkala, yang mengindikasikan bahwa pelaku usaha yang mampu mengelola arus kas dan mengalokasikan anggaran secara tepat memiliki landasan yang lebih kuat dalam mengambil keputusan bisnis yang efektif. Signifikansi pengaruh ini juga dapat dikaitkan dengan karakteristik responden yang mayoritas berusia di bawah 30 tahun, yang cenderung lebih melek finansial dan terbiasa memanfaatkan teknologi dalam pencatatan usaha.

Temuan ini selaras dengan temuan Hartina et al. (2024) dan Febriyanti dan Suhendi (2025) yang menemukan bahwasanya pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang baik merupakan landasan penting yang menopang pertumbuhan usaha secara berkelanjutan di tengah dinamika persaingan industri kuliner yang semakin ketat.

Simpulan, Keterbatasan dan Saran

Simpulan

1. Orientasi Pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada pelaku usaha UMKM Kuliner Senja Bungatan, yang menunjukkan bahwa pelaku usaha belum memerlukan orientasi pasar yang tinggi untuk meningkatkan kinerjanya karena lebih mengandalkan kualitas produk dan loyalitas pelanggan yang sudah terbentuk.
2. Kapabilitas Dinamis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha, yang menandakan peningkatan kualitas kemampuan pemilik usaha dalam mengidentifikasi peluang serta menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis, semakin tinggi juga capaian bisnis yang dihasilkan.
3. Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha dan merupakan pengaruh terbesar dalam model, yang berarti terus meningkat pengelolaan keuangan yang diimplementasikan, makin tinggi juga kinerja usaha UMKM Kuliner Senja Bungatan.
4. Orientasi Pasar, Kapabilitas Dinamis, dan Pengelolaan Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha UMKM Kuliner Senja Bungatan, dengan kemampuan model menjelaskan variasi Kinerja Usaha sebesar 48,7 persen.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya melibatkan 85 pelaku usaha UMKM Kuliner Senja Bungatan di Kecamatan Bungatan, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada UMKM kuliner di wilayah atau konteks lain.

2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu orientasi pasar, kapabilitas dinamis, dan pengelolaan keuangan, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi kinerja usaha namun belum dikaji.
3. Data dikumpulkan melalui kuesioner berdasarkan persepsi responden pada satu titik waktu (cross-sectional), sehingga memungkinkan adanya perbedaan antara jawaban responden dengan kondisi kinerja usaha yang sebenarnya.

Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan wilayah dan jumlah responden agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja usaha, seperti orientasi kewirausahaan, literasi digital, atau keunggulan bersaing.
3. Penelitian selanjutnya disarankan mengombinasikan kuesioner dengan metode lain, seperti wawancara atau observasi, untuk memperoleh gambaran kinerja usaha yang lebih mendalam.

Bagi Pelaku Usaha dan Pemerintah Setempat

Pelaku UMKM Kuliner Senja Bungatan disarankan meningkatkan koordinasi antar bagian usaha dalam merespons kebutuhan pasar, terus mengembangkan kapabilitas dinamis melalui pembaruan kompetensi, serta menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih tertib dan terstruktur. Pemerintah setempat diharapkan dapat mendukung melalui pelatihan manajemen operasional, literasi keuangan, dan pemanfaatan teknologi digital guna memperluas pangsa pasar serta meningkatkan efisiensi sektor kuliner secara berkelanjutan.

Referensi

- Alam, F., Widian, P., & Farida, N. (2020). Sebagai Variabel Intervening (Studi pada UMKM Kuningan Juwana Kabupaten Pati) Pendahuluan Kerangka Teori. *Jurnal Administrasi Bisnis*, X(X), 345–352.
- Aliyah, A. H. (2022). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Daniella, L. U. C. (2025). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, dan Inovasi terhadap Kinerja UMKM di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 7(1), 64–75.
- Daniyati, D., Roni, R., & Kharisma, A. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1343–1352.
- Evayani, E., Mutia, E., Saleh, M., & Rahmawati, S. (2022). Dynamic Capability Theory: Perspektif Akuntansi. 7(2), 324–331.
- Febriyanti, S. A., & Suhendi, C. (2025). Pengaruh Efektivitas Laporan Keuangan & Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *ECo-Fin*, 7(2), 1047–1059.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS: Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Deepublish.
- Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2024). Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 644–651.
- Hatmawan, A. A., & Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.
- Lubis, R. P., Fadlan, A., & Sadewo, A. (2024). *Digitalisasi UMKM: Strategi untuk Pertumbuhan Ekonomi*. Serasi Media Teknologi.

- Mardianah, A., & Iramani, R. (2021). Model Hubungan Literasi, Pengalaman dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Niat Berperilaku Sebagai Mediasi. 10(2), 129–143.
- Narver, J. C., & Slater, S. F. (1990). The Effect of a Market Orientation on Business Profitability. *Journal of Marketing*, 54(4), 20–35.
- Pusporini. (2020). Corresponding Author: First Author. 2(1), 58–69.
- Putri, H. A., Dahmiri, D., & Ihsan, M. (2025). Pengaruh Transformasi Digital dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Usaha di Mediasi Keunggulan Bersaing Pada Usaha Laundry di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(2), 761–778.
- Saputra, D. N. A. (2025). Implementasi Kapabilitas Dinamis untuk Mengembangkan Strategi dan Proses dalam Melakukan Transformasi Digital. Universitas Islam Indonesia.
- Sedyastuti, K. (2020). Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancah pasar global. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117–127.
- Sinambela. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Rajagrafindo Persada.
- Sucihati, R. N., Suprianto, S., Sutanty, M., Haryadi, W., & Ismawati, I. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Labeling, Packaging Dan Marketing Untuk Meningkatkan Penjualan Produk UMKM Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 4(2), 277–282.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suwarno, & Pramono, S. T. (2020). Analisis SWOT Balanced Scorecard (BSC) dalam Kebijakan Pengembangan UMKM Batik Suminar di Kabupaten Kediri. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(7), 653–670.
- Teece, D. J. (1997). Dynamic Capabilities and Strategic Management. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509–533.
- Teece, D. J., & Pisano, G. (1994). The Dynamic Capabilities of Firms: an Introduction. *Industrial and Corporate Change*, 3(3), 537–556.
- Uncles, M. (2000). Market orientation. *Australian Journal of Management*, 25(2), i–ix.
- Widyasari, T. R. M. I. (2022). Pengaruh Dynamic Capability dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Intervening UMKM Kuliner Surakarta. 91.
- Zatia, Z., Kumalasari, F., & Wonua, A. R. (2023). Pengaruh Kapabilitas Dinamis Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Kompetitif: Studi Kasus UMKM Kabupaten Kolaka. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(4), 176–188.
- Yunita, M., & Yogyakarta, M. B. (2024). *Pelatihan dan Pendampingan Laporan Pembukuan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Desa Argorejo*. 4.
- Bastomi, M., & Nurhidayah, N. (2025). Pendampingan Peningkatan Kapasitas Keuangan UMKM sebagai Solusi Pengelolaan Keuangan untuk Meningkatkan Efisiensi Bisnis: Financial Capacity-Building Assistance for MSMEs as a Solution for Improving Financial Management and Business Efficiency. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 5(1), 168–178.
- Putri, R. A., Salsabila, C., Dzakiyah, R. A., & Bastomi, M. (2025). Fasilitasi Literasi Keuangan melalui Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Penguatan Keberlanjutan Bisnis UMKM Kedai Mie Rara. *Archimedes: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 33–40.

Lyna Hidayatul Amanah * Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Ronny Malavia Mardani ** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Mohamad Bastomi *** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma